

Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Anak Remaja Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

by Iskandar Iskandar

Submission date: 16-Jun-2024 06:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 2403346880

File name: emaja_Desa_Ujung_Lamuru_Kecamatan_Lappariaja_Kabupaten_Bone.docx (47.29K)

Word count: 2735

Character count: 18067



Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Anak Remaja Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

The Influence of Slang on the Existence of Indonesian in Teenagers in Ujung Lamuru Village, Lappariaja District, Bone Regency

Iskandar¹, Muhammad Dahlan², Andi Sosila Kamaruddin³

Universitas Muhammadiyah Makassar

iskandar@unismuh.ac.id, muhammaddahlan@unismuh.ac.id,

andisosilakamaruddin@gmail.com

Article History:

Received: 24 Januari 2024

Accepted: 25 Februari 2024

Published: 30 Maret 2024

Keywords: Slang, Existence of Indonesian

Abstract: The aim of this service is to explain the existence of the slang language spoken which is influenced by social media, almost all students use it. This research aims to analyze the influence of slang on the existence of the Indonesian language, with a focus on the case study of students at Muhammadiyah University of Makassar. The use of slang among students has become an increasingly widespread phenomenon, raising questions regarding its impact on the use and maintenance of Indonesian as the country's official language. This research method involves qualitative research analysis using a structured descriptive method on a number of students from the Indonesian Language and Literature Education department at Muhammadiyah University of Makassar. This research was designed to identify the level of understanding and use of slang and describe the complexity of the dynamics between slang use and maintenance of Indonesian. This research contributes to our understanding of how the slang phenomenon influences the existence of Indonesian in society, especially in Ujung Lamuru village. The implications of this research can provide a basis for designing educational strategies and language awareness that are more effective in maintaining the existence of the Indonesian language in this modern era. Slang can be said to be a certain code that only a group of people know the meaning and purpose of.

Abstrak: Tujuan dari pengabdian ini ialah untuk menguraikan eksistensi bahasa gaul yang diucapkannya tersebut dipengaruhi dari media sosial, hampir di seluruh kalangan mahasiswa yang menggunakannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia, dengan fokus pada studi kasus mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa telah menjadi fenomena yang semakin meluas, menimbulkan pertanyaan terkait dampaknya terhadap penggunaan dan pemeliharaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara. Metode penelitian ini melibatkan analisis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan terstruktur terhadap sejumlah mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman dan penggunaan bahasa gaul serta menggambarkan kompleksitas dinamika antara penggunaan bahasa gaul dan pemeliharaan bahasa Indonesia. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana fenomena bahasa gaul memengaruhi eksistensi bahasa Indonesia di lingkungan masyarakat, khususnya di desa Ujung Lamuru. Implikasi dari penelitian ini dapat memberikan dasar untuk merancang strategi pendidikan dan kesadaran bahasa yang lebih efektif dalam menjaga eksistensi bahasa Indonesia di era modern ini. Bahasa gaul dapat dikatakan sebagai kode tertentu yang hanya sekelompok orang saja yang mengetahui makna dan tujuannya.

Kata kunci : Bahasa gaul, Eksistensi Bahasa Indonesia

* Andi Sosila Kamaruddin, andisosilakamaruddin@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran dan kedudukan penting bagi bangsa Indonesia dalam lingkup negara. Bahasa Indonesia dinyatakan sebagai bahasa nasional pada Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1982, dan berfungsi sebagai simbol kebanggaan, identitas, alat pemersatu, dan komunikasi. Sejak diundangkannya UUD 1945 pada 18 Agustus 1945, bahasa Indonesia juga diakui sebagai bahasa negara dengan peran sebagai bahasa resmi kenegaraan, pendidikan, perencanaan, pelaksanaan pembangunan, dan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Secara filosofis, bahasa merupakan cara manusia mengungkapkan realitas melalui simbol-simbol, sehingga eksistensi bahasa Indonesia sangat tergantung pada kemampuan masyarakat untuk menjaganya, misalnya dengan menciptakan kosakata dan istilah baru melalui penyerapan dari bahasa daerah atau asing. Bahasa adalah alat komunikasi yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Linguistik, sebagai ilmu bahasa, mencakup cabang-cabang seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik. Bahasa Indonesia yang digunakan sehari-hari adalah bahasa resmi dan memiliki aturan yang harus ditaati agar bisa digunakan dengan baik dan benar (Suminar 2016:116).

Manusia, sebagai makhluk sosial yang berpikir, perlu berinteraksi, bekerja sama, dan menjalin kontak sosial dalam masyarakat. Untuk itu, diperlukan alat komunikasi berupa bahasa. Bahasa memungkinkan manusia membentuk kelompok sosial dan memenuhi kebutuhan hidup bersama, serta mengikat individu dalam kelompok sosial tersebut. Setiap individu adalah bagian dari kelompok sosial tertentu yang tunduk pada aturan yang disepakati bersama, termasuk aturan bahasa.

Bahasa berperan penting dalam komunikasi dan sosialisasi masyarakat. Seiring perkembangan zaman, bahasa terus beradaptasi dengan lingkungannya. Bahasa Indonesia harus mampu menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang sangat cepat terutama di bidang teknologi informasi (Marsudi, 2009:133). Melalui bahasa, anak-anak berbicara sesuai perkembangan usia dan lingkungan mereka, yang bertambah saat mereka memasuki masa sekolah, berinteraksi dengan teman sebaya, guru, orang tua, dan lingkungan sekitar mereka (Alya, 2009:765).

Dengan perkembangan waktu, penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari mulai bergeser digantikan oleh bahasa asing dan bahasa gaul. Masyarakat menganggap tidak mengerti bahasa tersebut berarti tidak mengikuti perkembangan atau tidak kekinian. Bahasa-bahasa lain ini semakin merajalela di kalangan masyarakat, bahkan sering digunakan oleh orang berpendidikan dalam konteks formal maupun non-formal, mengakibatkan penggunaan bahasa Indonesia menjadi tidak baik dan benar.

Sebenarnya, tidak ada bahasa yang lebih baik atau lebih buruk; yang lebih baik adalah kemampuan manusianya dalam menggali potensi bahasa tersebut. Alwi (2003:89) menyatakan pentingnya pembelajaran bahasa sejak anak-anak karena perkembangan bahasa merupakan indikator perkembangan anak. Oleh karena itu, anak perlu dibimbing untuk mempelajari bahasa pertama mereka, yang merupakan kemampuan yang harus dipelajari, bukan diwariskan secara biologis.

Komunikasi yang efektif dapat dicapai dengan strategi seperti pilihan kata yang tepat, ungkapan santun, basa-basi, dan struktur kalimat yang baik. Strategi ini harus dilakukan oleh penutur dan lawan tutur agar komunikasi berjalan lancar dan pesan tersampaikan dengan baik (Chaer dan Agustina, 2004:21). Anak-anak, sebagai bagian dari masyarakat tutur, berbicara sesuai perkembangan usia dan lingkungan mereka, yang bertambah saat mereka memasuki masa sekolah (Alya, 2009:765).

Bahasa Indonesia harus digunakan dalam kegiatan formal dan non-formal. Namun, kenyataannya, penggunaan bahasa Indonesia dalam masyarakat sudah bercampur dengan bahasa gaul. Bahasa gaul adalah istilah yang mempunyai arti khusus dan unik digunakan oleh kelompok tertentu (Mulyana, 2008). Sarwono (2004) menyatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja yang bisa dipahami oleh mereka dan terus berkembang sesuai zaman.

Penggunaan bahasa gaul yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia terlihat di media seperti televisi, radio, dan media sosial, serta tulisan-tulisan remaja di media sosial. Siaran televisi, khususnya film-film impor, juga mempengaruhi perkembangan bahasa masyarakat Indonesia, khususnya mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, yang sering menggunakan bahasa aslinya tanpa penyesuaian dengan bahasa nasional. Semakin

kurangnya penggunaan bahasa Indonesia membuatnya bercampur dengan bahasa lain.

Penggunaan bahasa gaul yang marak di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar mengancam eksistensi bahasa Indonesia. Kondisi ini memerlukan pembinaan dari orang tua sejak dini agar generasi muda bangga menggunakan dan melestarikan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis ICT sudah dapat diterapkan di era globalisasi ini, dengan menanamkan pentingnya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mencintai bahasa nasional sebagai identitas bangsa kita, dimulai dari diri sendiri.

Penelitian ini penting karena memberikan pembelajaran bagi remaja tentang pengaruh bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh bahasa gaul pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2010), metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan, dan ditemukan pengetahuan atau teori guna memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Metode kualitatif mempelajari gejala-gejala secara sistematis dan dijelaskan secara deskriptif, atau menggambarkan hasil dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Desa Ujung Lamuru, Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setiap individu adalah bagian dari kelompok sosial tertentu yang mengikuti seperangkat aturan yang disepakati dalam kelompok tersebut, termasuk aturan bahasa. Bahasa adalah sistem komunikasi menggunakan simbol-simbol vokal yang bersifat arbitrer, yang dapat diperkuat dengan gerak-gerik dan gaya bahasa yang digunakan. Pada dasarnya, tidak ada bahasa manusia yang lebih baik atau lebih buruk. Jika suatu bahasa mampu mengungkapkan lebih banyak pikiran dan perasaan dibandingkan bahasa lain, itu

bukan karena bahasanya lebih baik, melainkan karena pemilik dan pengguna bahasa tersebut telah mampu menggali potensinya lebih dalam.

Melalui bahasa, penutur dapat mengekspresikan emosi yang mereka alami, seperti sedih, marah, atau gembira. Selain itu, komunikasi adalah sarana untuk menjalin hubungan sosial. Oleh karena itu, dalam proses komunikasi, penutur dan pendengar harus saling menjaga perasaan. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi sosial. Setiap orang menggunakan bahasa untuk berhubungan dengan orang lain. Mengingat pentingnya bahasa, seseorang perlu mempelajarinya sejak dini untuk dapat berkomunikasi.

Bahasa Indonesia juga dapat dipengaruhi oleh bahasa gaul yang muncul saat ini. Munculnya bahasa gaul dapat menurunkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul bisa dianggap sebagai kode tertentu yang hanya dimengerti oleh kelompok orang tertentu saja..

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subjek penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Muhammadiyah Makassar . Pada saat ini gaya bahasa mahasiswa banyak dipengaruhi oleh teknologi yang berkembang, seperti facebook, twitter, whatsapp, instagram,tik-tok dll. Berikut ini adalah bahasa gaul yang sering diucapkan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

No.	Bahasa Gaul	Bahasa Indonesia
1.	Kuy	Ayo
2.	Yups	Iya
3.	Santuy	Santai
4.	Bestie	Teman dekat
5.	Kepo	Ingin tahu
6.	Gemoy	Gemas
7.	Japri	Jalur pribadi
8.	Mantul	Mantap betul
9.	Kezel	Kesal
10.	Ucul	Lucu
11.	Rempong	Ribet
12.	Trims	Terima kasih
13.	Garing	Tidak lucu
14.	Gaje	Gak jelas

15.	Leh uga	Boleh juga
16.	Sotoy	Sok tau
17.	Bullshit	Omong kosong
18.	Gercep	Gerak cepat
19.	Mager	Malas gerak
20.	Kece	Keren
21.	Mang eak	Memang iya

Dapat dilihat pada tabel juga penggunaan bahasa gaul merupakan hasil perubahan dari bahasa baku. Penggunaan bahasa gaul diatas sering digunakan dalam obrolan sehari-hari atau pada saat mengirim pesan. Di samping itu, pencampuran penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang sering dikombinasikan juga menghasilkan singkatan kata yang unik dari penggabungan bahasa baku.

Pembahasan

1
Penggunaan bahasa gaul saat ini disebabkan oleh kurangnya rasa cinta remaja terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Perkembangan zaman semakin menunjukkan pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa gaul di kalangan remaja berdampak buruk pada perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Saat ini, banyak mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari mereka, dipengaruhi oleh media sosial karena seringnya mereka mendengar atau membaca komentar dari berbagai pihak.

Mahasiswa menganggap bahasa gaul sebagai bahasa yang wajar digunakan, selama sesuai dengan tempat, waktu, dan lawan bicara. Namun, bahasa gaul yang mereka gunakan tidak enak didengar dan dapat merusak kata dasar bahasa Indonesia yang baku. Kata-kata yang diucapkan ini berdampak buruk bagi diri sendiri dan orang lain karena mengubah pola pikir terhadap bahasa tersebut.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa: (1) mahasiswa tidak lagi mengenal bahasa baku sehingga kehilangan pedoman dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar; (2) mereka tidak lagi menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD); (3) mahasiswa meremehkan bahasa Indonesia dan enggan mempelajarinya lebih lanjut karena merasa sudah menguasai bahasa yang baik dan benar;

(4) mereka tidak terbiasa atau enggan menggunakan bahasa Indonesia baku, padahal bahasa ini penting untuk pendidikan dan pekerjaan formal seperti menulis surat, berbicara resmi, dan menulis akademik; dan (5) mahasiswa kurang merasa bangga berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar karena lebih terbiasa dengan bahasa gaul.

Penggunaan bahasa gaul bisa sangat mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia, terutama dalam bertutur. Bahasa yang digunakan oleh mahasiswa sering kali merupakan hasil kreativitas mengolah kata baku menjadi tidak baku dan cenderung tidak lazim. Penggunaan bahasa gaul ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan dipakai oleh banyak remaja, termasuk mahasiswa, sehingga bahasa Indonesia bisa tergeser.

Menurut Rahayu (2015:5), pengaruh bahasa gaul meliputi: (1) eksistensi bahasa Indonesia yang terancam oleh bahasa gaul akibat perkembangan teknologi dan komunikasi yang menyebabkan masyarakat mulai meninggalkan bahasa Indonesia yang baik dan benar; dan (2) menurunnya derajat bahasa Indonesia dalam perkembangan bahasa. Bahasa gaul lebih mudah digunakan dalam komunikasi dan hanya dimengerti oleh orang tertentu, sehingga remaja lebih memilih bahasa gaul dalam sehari-hari, menyebabkan bahasa Indonesia dianggap kuno dan menurunkan derajatnya.

Penggunaan bahasa gaul memiliki dampak positif dan negatif: (1) dampak positif adalah bahwa bahasa gaul sering digunakan oleh remaja dan mahasiswa, dan bisa memberikan inovasi bahasa jika digunakan dalam situasi yang tepat; (2) dampak negatifnya adalah mempersulit pelafalan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar, yang penting di sekolah, perkuliahan, dan tempat kerja. Bahasa gaul bisa mengganggu orang yang mendengar atau membacanya, karena tidak semua orang mengerti maksudnya, dan bisa mempersulit komunikasi formal (Sari, 2015:5).

Sebagai warga negara Indonesia, masyarakat, remaja, dan mahasiswa harus mencintai dan melestarikan bahasa Indonesia, bukan merusaknya dengan kata-kata yang tidak enak didengar. Bahasa adalah alat interaksi sosial yang penting, berfungsi sebagai penyampai informasi dan meliputi semua aspek kehidupan manusia, termasuk memperlancar proses sosial. Kehadiran bahasa gaul dapat merusak kosa kata baku bahasa

Indonesia, karena mahasiswa sering menggunakannya sebagai sarana komunikasi.

Bahasa gaul juga berkembang pesat karena internet dan media sosial, yang berdampak pada perkembangan bahasa gaul. Pengaruh lingkungan juga berkontribusi pada penyebaran bahasa gaul. Dalam situasi ini, pembinaan dan pendidikan sejak dini diperlukan agar generasi muda tidak terpengaruh oleh kosa kata bahasa gaul. Mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul dapat mengalami kesulitan dalam komunikasi formal, seperti presentasi di kelas. Orang tua juga perlu mengawasi penggunaan internet atau media sosial oleh anak-anak mereka, karena media ini memudahkan mereka menemukan kosa kata bahasa gaul yang dapat menyulitkan pelafalan kosa kata baku bahasa Indonesia.

Intinya, bahasa Indonesia adalah bahasa yang sangat berharga dan perlu dijaga eksistensinya. Kita bisa melestarikannya dengan menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam semua situasi. Dengan bijak menggunakan bahasa gaul, mahasiswa dapat tetap mempertahankan kemampuan berbahasa Indonesia mereka dan menghindari dampak negatif dari penggunaan bahasa gaul yang tidak tepat.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa munculnya bahasa gaul di kalangan mahasiswa dapat merusak kosa kata baku bahasa Indonesia. Seringnya mereka menggunakan bahasa gaul membuat mereka kesulitan menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam situasi formal atau saat berdiskusi di depan kelas. Oleh karena itu, mahasiswa harus melestarikan dan membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) agar lebih mudah dalam mengucapkan dan menulisnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

13
Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Namun, munculnya bahasa gaul di media sosial dapat menjadi ancaman bagi mahasiswa, karena dapat merusak kosa kata baku dan tatanan bahasa Indonesia itu sendiri. Situasi ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia. Kurangnya kesadaran untuk mencintai dan

menggunakan bahasa Indonesia di negeri sendiri dapat mengakibatkan hilangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sehari-hari, terutama di kalangan mahasiswa. Pengaruh bahasa gaul ini berasal dari media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok, dan aplikasi lainnya.

Penelitian terhadap penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang masih menggunakan bahasa gaul. Bahasa gaul yang mereka gunakan dipengaruhi oleh media sosial. Pencampuran bahasa gaul dengan bahasa Indonesia saat berinteraksi dapat merusak tatanan dan menghambat perkembangan kosa kata bahasa Indonesia. Sebagai bangsa Indonesia, kita harus menjaga dan mengembangkan bahasa Indonesia agar tidak rusak dan tetap digunakan dalam interaksi sehari-hari..

Saran

1. Sebagai mahasiswa patutlah kita melestarikan dan biasakan diri untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan agar lebih mudah dalam mengucapkan dan menuliskannya.
2. Melihat beberapa mahasiswa yang menggunakan bahasa gaul karena kebiasaan sehari-hari atau bahkan pengaruh pergaulan dan lingkungan serta pengaruh sosial media maka seharusnya kita sebagai *agent of change* membiasakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggini, N., Afifah, N. Y., & Syaputra, E. (2022). Pengaruh Bahasa Gaul (SLANG) Terhadap Bahasa Indonesia Pada Generasi Muda. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 143–148.
- Azizah, A. R. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2). <http://journal.upy.ac.id/index.php/skripta/article/view/424>
- Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3450&keywords=
- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43–48.
- JATI DIRI BAHASA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI TEKNOLOGI INFORMASI / Marsudi | JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*. (n.d.). Retrieved January 13, 2024, from <http://iptek.its.ac.id/index.php/jsh/article/view/658>

**PENGARUH BAHASA GAUL TERHADAP EKSISTENSI BAHASA INDONESIA PADA ANAK REMAJA
DESA UJUNG LAMURU KECAMATAN LAPPARIAJA KABUPATEN BONE**

- Marsudi, M. (2009). Jati Diri Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi Teknologi Informasi. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 2(2), 133–148.
- Permata, O. (2023). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 1(4), 724–729.
- Prasasti, R. (2016). Pengaruh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia mahasiswa Unswagati. *LOGIKA Jurnal Ilmiah Lemlit Unswagati Cirebon*, 18(3), 114–119.
- Puspitasari, A. (2017). Menumbuhkan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam pendidikan dan pengajaran. *Tamaddun*, 16(2), 81–87.
- Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*, 10(24), 171–176. https://www.academia.edu/download/56114595/pengaruh_bahasa_gaul_.pdf

Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Anak Remaja Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to Universitas Islam Malang 2%
Student Paper

2 prakosobhairawa.blogspot.com 2%
Internet Source

3 journal.stkipyasika.ac.id 1%
Internet Source

4 www.kompasiana.com 1%
Internet Source

5 nobita09.blogspot.com 1%
Internet Source

6 jurnal.academiacenter.org 1%
Internet Source

7 jurnal.ensiklopediaku.org 1%
Internet Source

8 jurnal.umk.ac.id 1%
Internet Source

repository.umsu.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	123dok.com Internet Source	1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
12	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	1 %
13	caridokumen.com Internet Source	1 %
14	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	1 %
15	aniatih.blogspot.com Internet Source	1 %
16	e-journal.my.id Internet Source	1 %
17	es.scribd.com Internet Source	1 %
18	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
20	eprints.umg.ac.id Internet Source	1 %

21 jst.publikasiindonesia.id 1 %
Internet Source

22 retizen.republika.co.id 1 %
Internet Source

23 Submitted to IAIN Bengkulu 1 %
Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Anak Remaja Desa Ujung Lamuru Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
